

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL DAN ASET PRODUKTIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Rifatul Mahmudah
rifatulm07@gmail.com
Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Financial institutions are a very crucial asset in a country's economic development. Likewise in Indonesia, the economic development cannot be separated from its financial institutions roles. Bank in running its activities collects public funds and redistributes in the form of investments alternatives. As its function as a funds collector, Bank is frequently known as a trusted institution. Therefore, this research aimed to find out, analyze, and examine the effect of profitability, liquidity, capital adequacy, and productive asset on finance companies' financial performance which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2016-2020. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on certain characteristics or criteria. From 20 finance companies, there were 9 companies as the research sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, proper model test, and hypothesis test. According to the hypothesis test, it concluded that profitability had a positive and significant effect on financial performance. On the other hand, liquidity had a negative and insignificant effect on financial performance. Likewise, capital adequacy had a negative and insignificant effect on financial performance. Similarly, productive asset had a negative and insignificant effect on financial performance.

Keywords: *profitability, capital adequacy, financial performance.*

ABSTRAK

Lembaga keuangan ialah aset yang sangat krusial dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel purposif / pertimbangan) yaitu penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan 20 perusahaan yang telah dipilih terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Kesimpulan pada penelitian ini hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan aset produktif berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: profitabilitas, kecukupan modal, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan bagian krusial dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro serta moneter yang bertenaga pada tingkat nasional (Javaid *et al.*, 2011). Dinamisnya kegiatan perekonomian rakyat menuntut setiap lembaga keuangan mampu memberikan kepercayaan bagi rakyat pada fungsi utama bank yaitu menjadi lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*). Kinerja ialah hal krusial yang wajib

dipenuhi oleh masing-masing perusahaan, sebab kinerja ialah cerminan yang berasal dari kegiatan perusahaan dalam mengelola serta mampu mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perbankan bisa dihitung menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, serta profitabilitas perbankan. Selain itu, pada penelitiannya menyatakan jika taraf bunga simpanan ialah acuan kinerja yang lemah serta menyebabkan problem, sebagai akibatnya pada penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas ialah indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan,2003). Perubahan kondisi perekonomian acapkali mempengaruhi kinerja keuangan, baik perusahaan berskala kecil, menengah, juga perusahaan berskala besar. Bila pihak manajemen tidak bisa mengelola kinerja keuangan dengan baik, maka perusahaan akan dihadapi dengan berbagai macam risiko kesulitan keuangan (*financial distress*).

Langkah strategis yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan kinerja bank. Kinerja bank yang baik diharapkan mampu mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara Parsial. Di samping itu, kinerja bank bisa juga dijadikan sebagai acuan kesehatan bank. Penilaian kinerja merupakan faktor krusial bagi perbankan untuk melihat apakah kinerja pada bank bersangkutan sudah berjalan dengan baik atau belum. penilaian kinerja keuangan pula mampu digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang didapatkan dan perbandingan antara profitabilitas pada tahun-tahun tertentu.

Tabel 1 menyajikan perkembangan *Return On Assets* (ROA) di perusahaan perbankan periode 2016 hingga 2020. perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena rasio profitabilitas bank umum di Indonesia dalam lima tahun terakhir cenderung tidak stabil (mengalami peningkatan / penurunan).

Tabel 1
Return On Asssets (ROA) pada Bank Umum yang terdaftar di BEI
Periode 2016-2020 (dalam persen)

No.	Nama Bank	Tahun					Rata-rata Bank
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Bank BRI	3,84	3,69	3,68	3,50	1,98	3,33
2.	Bank BCA	4,0	3,9	4,0	4,0	3,3	3,84
3.	Bank CIMB Niaga	1,09	1,70	1,85	1,99	1,06	1,53
4.	Bank Maybank	1,60	1,48	1,74	1,45	1,04	1,46
5.	Bank Danamon	2,5	3,1	3,1	3,0	1,0	2,54
6.	Bank Mega	2,36	2,24	2,47	2,90	3,64	2,72
7.	Bank Ganesha	1,62	1,59	0,16	0,32	0,10	0,75
8.	Bank BNI	2,7	2,7	2,8	2,4	0,5	2,22
9.	Bank BTPN	3,1	2,1	3,0	2,3	1,4	2,38
10.	Bank Sinarmas	1,72	1,26	0,25	0,23	0,30	0,75
11.	Bank Mayapada	2,03	1,30	0,73	0,78	0,12	0,99
12.	Bank OCBC NISP	1,85	1,96	2,10	2,22	1,47	1,92
13.	Bank Capital Indonesia	1	0,79	0,90	0,13	0,44	0,65
14.	Bank Mandiri	1,95	2,72	3,17	3,03	1,64	2,50
15.	Bank Amar	-5,08	0,79	1,59	2,99	0,74	0,20
16.	Bank Mestika Dharma	2,30	3,19	2,96	2,72	3,17	2,86
17.	Bank Maspion	1,67	1,60	1,54	1,13	1,09	1,40
18.	Bank Bisnis Internasional	2,49	3,22	3,84	3,26	3,26	3,21
19.	Bank Panin	1,69	1,61	2,16	2,08	1,91	1,89
20.	Bank Internasional Nobu	0,52	0,48	0,42	0,52	0,57	0,50
Rata - rata per Tahun		1,74	2,07	2,12	2,04	1,43	1,88

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Tabel 1, menjelaskan bahwa ROA dari Bank umum Indonesia di periode 2016-2020, bila dicermati secara keseluruhan perkembangan *Return On Assets* (ROA) masing-masing bank pada Bank Umum Indonesia selama tahun 2016 hingga dengan tahun 2020 cenderung tidak stabil. rata-rata ROA Bank umum pada tahun 2016; 2017 dan 2018 menunjukkan angka yang meningkat (stabil) yaitu berkisar 1,74% ; 2,07%; dan 2,12%. Sedangkan tahun 2019 dan tahun 2020 menunjukkan angka yang menurun (tidak stabil) yaitu sebesar 2,04%; dan 1,43%. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020 ?. (2) Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020 ?. (3) Apakah *Kecukupan Modal* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020 ?. (4) Apakah *Aset Produktif* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020 ? sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji sebagai berikut: (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020. (2) Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020. (3) Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020. (4) Pengaruh Aset Produktif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016–2020.

TINJAUAN TEORITIS

Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan ialah aset yang sangat krusial dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Secara awam lembaga keuangan merupakan setiap perusahaan yang berkiprah dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun serta menyalurkan dana (Kasmir, 2012:12). lembaga keuangan dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank (Triandaru dan Totok, 2009:5). Sektor perbankan merupakan bagian krusial dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro serta moneter yang bertenaga pada tingkat nasional. Dinamisnya kegiatan perekonomian rakyat menuntut setiap lembaga keuangan untuk dapat memberikan kepercayaan kepada rakyat terhadap fungsi utama bank, yaitu menjadi lembaga intermediasi keuangan. Penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank secara efisien dan optimal akan sejalan dengan tujuan utama perbankan, yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Bank

Bank menjalankan usahanya dengan cara meghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk berbagai investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering disebut sebagai lembaga perwalian. Sejalan dengan karakteristik tersebut, bank merupakan segmen usaha yang sebagian besar kegiatannya diatur oleh pemerintah. Ketatnya pengaturan otoritas moneter terhadap aktivitas perbankan tidak luput dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Perbankan dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu sasaran pengaturan oleh otoritas moneter dengan menggunakan berbagai perangkat kebijakan moneter. Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan

atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. (Siamat, 2004:87).

Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar. Kinerja bank secara awam ialah ilustrasi prestasi yang dicapai oleh bank pada operasionalnya. Kinerja keuangan bank adalah evaluasi kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik meliputi aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berafiliasi menggunakan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Konsep kinerja keuangan menurut Gitosudarmo dan Basri (2002:275) merupakan rangkaian aktivitas keuangan di suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan antara lain laporan laba rugi dan neraca. Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan ialah suatu ilustrasi perihal kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat - alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu. Hal ini sangat krusial supaya sumber daya dipergunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. evaluasi kinerja keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen supaya bisa memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana serta pula untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Horne adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil rasio keuangan ini akan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada antar laporan keuangan. Kemudian angka-angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Kinerja yang dihasilkan inilah juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang perlu dilakukan di masa yang akan datang agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Profitabilitas

Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tolak ukur untuk mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Sementara Munawir (dalam Prasetyo, 2015:2600) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kasmir (2015:114) bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Definisi para ahli tentang pengertian profitabilitas maka dapat

dikemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan / profit selama periode tertentu sebagai tolak ukur efektivitas pengelolaan perusahaan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:110) Rasio Likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen yang ada di passiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya.

Kecukupan Modal

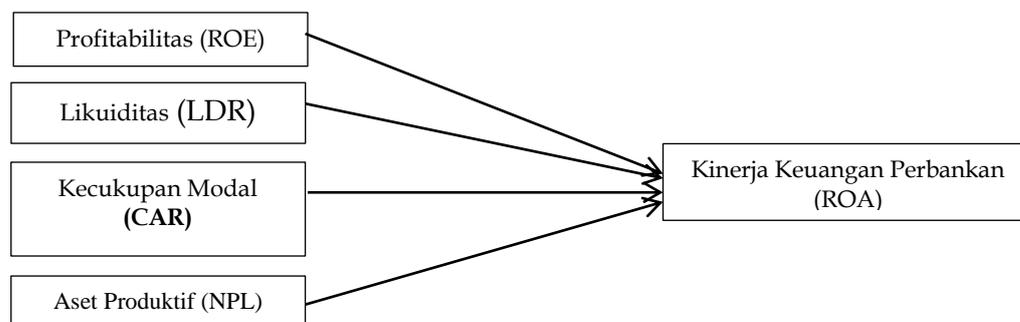
Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi bank dari kerugian akibat kegiatan operasionalnya yang tidak terduga. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan agar bank dapat menyerap kerugian yang timbul akibat dari kegiatannya. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011, dalam menghitung modal, bank harus mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi bank umum. Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi dalam proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan menggunakan bank dengan tingkat kecukupan modal yang rendah.

Aset Produktif

Menurut Siamat (2004:134) Aset Produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Kasmir (2012:323) mengemukakan bahwa kualitas aset produktif merupakan dasar acuan atau tolak ukur yang bertujuan untuk menilai jenis aktiva yang dimiliki oleh bank. Tujuan penilaian kualitas aset adalah untuk menilai kondisi aset bank, termasuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembiayaan.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual berperan untuk mengungkapkan korelasi antara variabel yang diteliti dengan menggunakan variabel yang dipergunakan yaitu Profitabilitas (ROE), Likuiditas (LDR), Kecukupan modal (CAR) serta Aset Produktif (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Peneliti menggambarkan rerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual yang ditunjukkan pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Beberapa variabel tersebut diantaranya : pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA); Pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA); Pengaruh kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA); Pengaruh aset produktif yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tolak ukur untuk mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kasmir (2015:114) bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik. Artinya perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2016 : 104). Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Egam, et al (2015) menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham, EPS berpengaruh Positif terhadap harga saham. Furi B dan Suprihhadi (2018) variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Loan To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2017:110) Likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen yang ada di passiva lancar (utang jangka pendek). Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. (Kasmir, 2017:225). Berdasarkan Bank Indonesia kemampuan likuiditas bank dapat diproksikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Standar yang dipergunakan Bank Indonesia untuk rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ialah 80% sampai 110%. Menurut hasil penelitian Mulyani dan Budiman (2017); dan Almunawaroh (2017) mengatakan bahwa Likuiditas, berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan hasil penelitian dari Putri (2019) mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Menurut hasil penelitian Warsa dan Mustanda (2016); Bukian dan Sudiarta (2016) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap *return on assets*. Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan

Kecukupan modal ialah rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank bisa menyerap kerugian yang muncul dari kegiatan yang dilakukannya. Tingkat kecukupan modal yang memadai bisa melindungi sebuah bank mengalami kerugian yang berasal dari kegiatan operasional yang tidak terduga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset bank yang mengandung risiko (kredit, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain) juga dibiayai dari modal sendiri selain memperoleh dana dari sumber di luar bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bisa dihitung dengan membandingkan modal Sendiri dan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) (Mokowago, 2015 : 37). Menurut Hanafi (2018:330) besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ideal sekitar 10%. Angka rasio CAR yang ditetapkan Bank Indonesia minimal 8%. Jika rasio CAR di bawah 8%, berarti bank tersebut tidak dapat menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank tersebut. Jika rasio CAR diatas 8% menunjukkan bank tersebut semakin *solvable*. Hasil dari penelitian Putri (2019); Dayu (2015) dan fadlina, et al (2019) mengatakan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari Warsa dan Mustanda (2016) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CAR terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Kecukupan Modal berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Aset Produktif terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Siamat (2004:134) Aktiva Produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Kredit bermasalah sering juga disebut *Non Performing Loan* yang dapat diukur dari kolektibilitasnya. Kolektibilitas merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. (Siamat, 2004:174). Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kurang dari 5%, dengan rasio di bawah 5%, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus disediakan oleh bank untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh aset produktif tidak lancar (dalam hal ini bukan aktiva produktif). melakukan pinjaman) akan menjadi kecil. Hasil penelitian dari Almunawaroh (2017) mengatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian dari Putri (2019) mengatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari Warsa dan Mustanda (2016); Mulyani dan Budiman (2017) mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Aset Produktif berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif kausal (*Causal Comparative Research*) yang merupakan jenis penelitian dengan ciri masalah berupa sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Aset Produktif dengan variabel Kinerja Keuangan atau lebih.

Adapun penelitian ini menggunakan tipe penelitian *ex post facto*, yang dilakukan dengan data yang telah dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa yang ada.

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Gambaran Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Kelompok subyek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain (Wiyono, 2011:75). Sedangkan Menurut Sugiono (2016:117) populasi adalah gambaran yang terdiri dari satu objek atau subjek yang diyakini memiliki ciri atau kualitas sehingga peneliti telah menetapkan untuk dipelajari atau diteliti dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian dengan menggunakan objek yang memiliki karakteristik dan sifat yang menarik untuk dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 dan terdapat 20 perusahaan yang bergerak dibidang perbankan.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili. Kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel yang akan digunakan (Wiyono, 2011:76). Metode pengambilan sampel adalah cara-cara yang digunakan untuk menentukan dan mengambil sampel penelitian. Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya. Penelitian ini menggunakan 20 populasi yang terdiri dari 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel purposif / pertimbangan) yaitu penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau kriteria-kriteria tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya (Widodo, 2018:70). Adapun karakteristik atau ciri-ciri yang diambil dalam penelitian ini adalah : (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2016-2020. (2) Perusahaan perbankan yang belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020. (3) Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan secara lengkap selama periode 2016-2020. (4) Perusahaan perbankan yang tidak mengalami peningkatan total aset selama periode 2016-2020. Berdasarkan ciri-ciri diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut: PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), PT. Bank Mega Tbk (MEGA), PT. Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD), PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data dokumenter. Jenis data ini diambil dari arsip laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang telah tercatat di BEI yang telah dipublikasikan pada periode penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif (Wiyono, 2011:129). Data Kuantitatif yang digunakan ialah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data dalam bentuk data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dengan mudah melalui kantor,

jurnal, website perusahaan, buku, dan lain-lain yang memiliki karakteristik ataupun kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui Galeri Bursa Efek Indonesia (GBEI) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya atau melalui website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, data historis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2018:75). Metode dokumentasi itu sendiri bertujuan untuk mengkaji, mensortir dan mencatat data sekunder yang telah disimpan dalam bentuk dokumen publikasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 yang telah disediakan oleh Galeri Bursa Efek Indonesia (GBEI) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya atau melalui website Bursa efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Variabel Independen (Bebas): Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) atau variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a. Profitabilitas; b. Likuiditas; c. Kecukupan Modal; d. Aset Produktif. (2) Variabel Dependen (Terikat): Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan perbankan pada periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pengukuran profitabilitas dapat digunakan dengan *Return On Equity* (ROE) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = [(Laba \text{ Sesudah Pajak}) / (\text{Modal Sendiri})] \times 100\%$$

Return On Equity dipilih sebagai indikator penelitian karena dapat mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan perbankan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan menggunakan aktiva lancarnya untuk membiayai utang jangka pendeknya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Pengukuran likuiditas dapat digunakan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan membandingkan total kredit dengan total dana pihak ketiga yang dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = [(\text{Total Kredit}) / (\text{Total Dana Pihak Ketiga})] \times 100\%$$

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dipilih sebagai indikator penelitian karena dapat mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dalam menyediakan dana kepada debitur dan kreditur serta mencerminkan kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada nasabah untuk mengukur likuiditas pada suatu perbankan.

Kecukupan Modal

Kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bahwa bank bisa menyerap kerugian yang diperoleh dari perusahaan perbankan pada periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang muncul dari kegiatan yang dilakukannya. Pengukuran kecukupan modal dapat digunakan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan cara membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = [(Modal Sendiri) / (ATMR)] \times 100\%$$

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dipilih sebagai indikator penelitian karena mencerminkan besarnya modal yang dimiliki oleh perbankan dengan faktor penimbang ATMR sebagai ukuran untuk menghitung dengan memperkirakan besarnya risiko yang melekat pada masing-masing unsur aktiva. Oleh karena itu, besarnya ATMR dapat mewakili besarnya risiko yang dihadapi bank tersebut.

Aset Produktif

Aset produktif adalah penyediaan dana bank yang diperoleh dari perusahaan perbankan pada periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank serta bentuk penyediaan dana lainnya. Pengukuran aset produktif dapat digunakan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dengan membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit yang dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = [(Total Kredit Bermasalah) / (Total Kredit)] \times 100\%$$

NPL (*Non Performing Loan*) dipilih sebagai indikator penelitian karena dapat mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi kegagalan dalam pengembalian kredit yang diperoleh dari debitur untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari pembiayaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi dari pencapaian keberhasilan suatu bank dihitung dari laporan keuangan yang diambil dari laporan tahunan perusahaan perbankan pada periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atas aktivitas operasional yang dilakukannya dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya (aset) yang dimilikinya. Kinerja keuangan bank meliputi aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan dengan *Return On Assets* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = [(Laba Bersih) / (Total Assets)] \times 100\%$$

ROA (*Return On Assets*) dipilih sebagai indikator penelitian karena mencerminkan efisiensi kinerja manajemen perusahaan perbankan untuk memperoleh laba maksimal dengan menggunakan seluruh kekayaan baik meliputi aset lancar maupun aset tetap dari kegiatan operasionalnya sehingga tercipta perolehan laba yang lebih optimal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang digunakan pada pemecahan masalah yang berafiliasi dengan kinerja keuangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kuantitatif yang menggunakan angka dan dihitung memakai metode statistik yang bertujuan untuk menentukan korelasi antara variabel dan populasi (objek) penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan. Data yang tersedia diolah menggunakan perangkat lunak / *software* statistik (SPSS), sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan.

Metode statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *analisis regresi linear berganda*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan yang tergambar pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B				
1 (Constant)	-3,519			-7,810	,000
P_T	,761			14,024	,000
L_T	,068			1,123	,268
KM_T	,727			7,473	,000
AP_T	-,015			-,339	,737

a. Dependent Variable: KK_T

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Hasil SPSS pada Tabel *coefficients* diatas, menunjukkan persamaan regresi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KK = -3,519 + 0,761 P + 0,068 L + 0,727 KM - 0,015 AP + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dengan penjelasan sebagai berikut :

KK = Kinerja Keuangan

α = Konstanta sebesar -3,519

βP = Koefisien Regresi Profitabilitas sebesar 0,761

βL = Koefisien Regresi Likuiditas sebesar 0,068

βKM = Koefisien Regresi Kecukupan Modal sebesar 0,727

βAP = Koefisien Regresi Aset Produktif sebesar -0,015

ϵ = Standar Error

Penjelasan :

Hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas, menunjukkan bahwa mempunyai konstanta sebesar -3,519 dan koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,761 yang bernilai positif. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,068 yang bernilai positif. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Koefisien regresi kecukupan modal sebesar 0,727 yang bernilai positif. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sedangkan, koefisien regresi aset produktif sebesar -0,015 yang bernilai negatif. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa variabel aset produktif berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 hal ini dibuktikan dengan Tabel SPSS 25 diatas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 merupakan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov (K-S) :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13093239
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,056
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi > 0,05 sehingga residual memenuhi asumsi berdistribusi normal, untuk menangani masalah tersebut semua data dilakukan transformasi Ln(X). Sehingga output yang digunakan yaitu Analisis Regresi menggunakan data transformasi Ln(X).

Sedangkan hasil grafik normal P-P Plot tersebut menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan membentuk pola linier. Sehingga, dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
P_T	,690	1,449
L_T	,703	1,422
KM_T	,994	1,006
AP_T	,638	1,568

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Hasil uji multikolinearitas diatas nilai sig <0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai VIF < 10, model sudah bebas dari kasus multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,946 ^a	,894	,884	,13732	1,180

a. Predictors: (Constant), AP_T, KM_T, L_T, P_T
b. b. Dependent Variable: KK_T

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah N = 45 dengan jumlah variabel bebas = 4 seperti pada Tabel Durbin-Watson diatas. Rsquare sebesar 89,4% artinya varaiabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 89,4%, sisanya 10,6% dijelaskan oleh varibel independen lainnya yang tidak diikutkan pada model. Nilai *durbin* sebesar 1,180 terletak diantara -2 hingga 2 sehingga sudah bebas dari kasus autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *scatterplot* pada gambar diatas menunjukkan bahwa, titik-titik yang menyebar antara *standardized residual (SRESID)* dengan *standardized predicted value (ZPRED)* tidak membentuk suatu pola sehingga nilai residual dapat dianggap memiliki variance konstan. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu HS atau harga saham dan tidak membentuk pola tertentu seperti (melebar, bergelombang, dan menyempit). Oleh karena itu, regresi tersebut terbebas dari heteroskedastisitas dan dapat dikatakan memenuhi asumsi persyaratan dan layak untuk dijadikan sebagai variabel independen dari kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F kelayakan model dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	6,394	4	1,599	84,76	,000 ^b
	n	7,54	40	,019	8	
	Residual	7,148	44			
	Total					

a. Dependent Variable: KK_T
b. Predictors: (Constant), AP_T, KM_T, L_T, P_T

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Hasil uji kelayakan model pada Tabel diatas menunjukkan bahwa, diperoleh nilai F hitung sebesar 60,381 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga nilai signifikasi < 0,05 artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, maka variabel profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji R² (*Adjusted R Square*) kelayakan model dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,894	,884	,13732

a. Predictors: (Constant), AP_T, KM_T, L_T, P_T
b. Dependent Variable: KK_T

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa, korelasi antara variabel dependen (kinerja keuangan) terhadap keempat variabel independen (profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif) sebesar 0,946 ($0,946 < 1$). Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,884 ($0,884 < 1$) yang artinya sama-sama mendekati angka 1. Oleh sebab itu, variabel independen dapat dijelaskan dan berkontribusi oleh keempat variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal, dan aset produktif terhadap kinerja keuangan sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain atau variabel lain.

Pengujian Hipotesis (t)

Nilai signifikansi $t < \alpha = 0,05$ dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Unstandardized		t	Sig.
	Coefficients			
	B			
1 (Constant)	-3,519		-7,810	,000
P_T	,761		14,024	,000
L_T	,068		1,123	,268
KM_T	,727		7,473	,000
AP_T	-,015		-,339	,737

a. Dependent Variable: KK_T

Sumber Data : Data sekunder diolah, 2021

- Profitabilitas : Nilai signifikansi atau *p-value* = 0,000 < 0,05. Artinya, hipotesis pertama (H_1) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- Likuiditas : Nilai signifikansi atau *p-value* = 0,268 > 0,05. Artinya, hipotesis kedua (H_2) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- Kecukupan Modal : Nilai signifikansi atau *p-value* = 0,000 < 0,05. Artinya, hipotesis ketiga (H_3) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga likuiditas yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- Aset Produktif : Nilai signifikansi atau *p-value* = 0,737 > 0,05. Artinya, hipotesis keempat (H_4) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga likuiditas yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) diatas, menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi atau *p-value* = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian

pula sebaliknya. (Kasmir, 2015:204). Pengujian t-hitung 2016-2020 ROE mengalami peningkatan yaitu 14,024 sehingga variabel profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Artinya apabila profitabilitas turun, maka kinerja keuangan naik, sehingga peningkatan profitabilitas dapat dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Egam, et al (2015) menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham, EPS berpengaruh Positif terhadap harga saham. Furi B dan Suprihadi (2018) variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Loan To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) diatas, menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi atau *p-value* = 0,268 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Pengujian t-hitung tahun 2016-2020 mengalami penurunan yaitu 1,123 sehingga variabel likuiditas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang artinya apabila likuiditas naik, maka kinerja keuangan naik, akibatnya perusahaan perbankan dapat menunjukkan efektivitas dalam menyalurkan kredit guna memperoleh laba, karena laba adalah komponen yang membentuk *return on assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mulyani dan Budiman (2017); dan Almunawaroh (2017) yang mengatakan bahwa Likuiditas, berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Putri (2019) yang mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Serta hasil penelitian Warsa dan Mustanda (2016); Bukian dan Sudiarta (2016); yang mengatakan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) diatas, menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi atau *p-value* = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Pengujian t-hitung tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yaitu 7,473 sehingga variabel kecukupan modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Artinya, apabila kecukupan modal naik, maka kinerja keuangan naik. Hal ini kemungkinan perusahaan perbankan terus menerus menambahkan modal dengan menyediakan dana untuk mengantisipasi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang mengakibatkan terlalu banyak jumlah dana yang menganggur. Tingkat kecukupan modal yang memadai bisa melindungi sebuah bank mengalami kerugian yang berasal dari kegiatan operasional yang tidak terduga. Kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bahwa bank bisa menyerap kerugian yang muncul dari kegiatan yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Putri (2019); Dayu (2015) dan Fadlina, et al (2019) yang mengatakan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Warsa dan Mustanda (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CAR terhadap ROA.

Pengaruh Aset Produktif terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) diatas, menunjukkan bahwa aset produktif yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi atau *p-value* = 0,737 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aset produktif berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Pengujian t-hitung tahun 2016-2020 mengalami penurunan yaitu -0,339 sehingga variabel aset produktif tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Artinya, apabila aset produktif turun, maka kinerja keuangan nya naik. Hal ini dapat digunakan bagi pengelola perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit sehingga memperkecil adanya kredit bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Warsa dan Mustanda (2016); Mulyani dan Budiman (2017) yang mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Almunawaroh (2017) yang mengatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Serta hasil penelitian dari Putri (2019) yang mengatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kecukupan modal dan aset produktif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan bab 4 sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas turun, maka kinerja keuangan naik, sehingga peningkatan profitabilitas dapat dinikmati oleh pemegang saham. (2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas naik, maka kinerja keuangan naik, akibatnya perusahaan perbankan dapat menunjukkan efektivitas dalam menyalurkan kredit guna memperoleh laba, karena laba adalah komponen yang membentuk return on assets (ROA).

(3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa apabila kecukupan modal naik, maka kinerja keuangan naik. Hal ini kemungkinan perusahaan perbankan terus menerus menambahkan modal dengan menyediakan dana untuk mengantisipasi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang mengakibatkan terlalu banyak jumlah dana yang menganggur. Kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bahwa bank bisa menyerap kerugian yang muncul dari kegiatan yang dilakukannya. (4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset produktif berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa apabila aset produktif turun, maka kinerja keuangan nya naik. Hal ini dapat digunakan bagi pengelola perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit sehingga memperkecil adanya kredit bermasalah.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut : (1) Objek yang

digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat 9 perusahaan pada sektor perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. (2) Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel dan indikator atau ukuran yaitu Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), dan Aset Produktif (*Non Performing Loan*). (3) Waktu penelitian hanya berlangsung selama 5 bulan terhitung dari tanggal 05 Oktober 2021 sampai dengan 28 Februari 2022 serta tahun yang digunakan sebagai penelitian terbatas hanya 5 tahun saja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : (1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE), terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 diharapkan dapat terus mempertahankan kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan dengan memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mengoperasikan usahanya serta dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. (2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 diharapkan mampu mengukur likuiditas bank-nya dengan memperhitungkan segala risiko yang mungkin terjadi. Sehingga dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan perbankan tersebut dalam mengelola kreditnya serta meningkatkan kinerja keuangannya dalam memperoleh laba. (3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 diharapkan dapat memastikan bahwa bank bisa menyerap kerugian yang muncul dari kegiatan yang dilakukannya.

Sehingga tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi pada proses pengembangan usahanya dibandingkan menggunakan bank yang tingkat kecukupan modalnya rendah. (4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa aset produktif yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank termasuk biaya kredit dan biaya operasional akibat dari kegiatan yang dilakukan. Akibatnya apabila semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) maka terjadi penurunan *Return On Assets* yang juga berarti kinerja keuangan bank akan menurun. Begitu pula sebaliknya jika *Non Performing Loan* (NPL) menurun maka terjadi kenaikan *Return On assets* (ROA), sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukian, N.M.W.P dan G.M Sudiartha. 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(2) : 1189-1221.
- Cahyaningrum, Y.W, T.W. Antikasari. 2017. Pengaruh *earning per share*, *price to book value*, *return on asset*, dan *return on equity* terhadap harga saham sektor keuangan. *Jurnal Economia* 13(2).
- Dayu, P.Q. 2015. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Konvensional (Studi Empiris pada Bank Konvensional Terdaftar di BEI). *E-Jurnal Artikel Universitas Negeri Padang*.

- Dura,J, F. Vionitasari. 2020. Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan current rasio (CR) terhadap return saham perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ristansi : Riset Akuntansi* 1(1): 10-23.
- Egam,G.E.Y, V. Ilat, S. Pangerapan. 2015. Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) tergadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* 5(1): 105-114.
- Fadlina,F, S. Said, dan A.N Nur. 2019. Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional. *CESJ : Center of Economic Student Journal* 2(3).
- Furi B,C,I dan H. Suprihhadi. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(7).
- Ghozali,I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- . 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanafi,M.M. 2015. Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.
- Hertina,D, M. Haizam, M. Saudi. 2019. Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6(12).
- Kamar, Karnawi. 2017. Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management* 19(1): 66-76.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- . 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Korri,N.T.L dan I.G.K Baskara. 2019.Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen* 8(11): 6577-6597.
- Mahardian,P. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.Semarang.
- Mukaromah,N dan Supriono. 2020. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017. *E-Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* 3(1).
- Mulyani,E.L dan A. Budiman. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Ekonomi manajemen* 3(1).
- Nasution,A.E, L.P Putri, S. Dunga. 2018. The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. *Advances in Economic, Business and Management Research (AEBMR)* 92(3).
- Nurlia, Juwari. 2018. Pengaruh return on asset, return on equity, earning per share dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*.
- Permatasari,N.D, S. Nurlaela, K.H. Titisari. 2019. Return on assets, return on equity, earning per share terhadap harga saham perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika* 03(01).
- Ponco,B. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

- Puspitasari,D. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri,A.R. 2019. Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jawa Timur Periode 2014-2018). E-Jurnal Universitas Jember.
- Pratiwi,L.P.S.W dan N.L.P Wiagustini. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Unud 5(4) : 2137-2166.
- Sartono,A. 2011. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). BPFE.Yogyakarta.
- Setiawati E, D.I.N Rois, dan I. N. Aini. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia).E-Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 2(2).
- Siamat,D. 2004. Manajemen Lembaga Keuangan (Edisi Keempat).Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Stanley,J, T.F Hutahaeen, R.U.A. Sinaga dan V. Sonia. 2020. The Effect of CAR, NPL, LDR, and BOPO on ROA in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. E-Journal of Research in Business,Economics, and Education 2(5).
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.Bandung.
- . 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung.
- Sukmadewi,R. 2020. The Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operating-Income Ratio, Non Performing Loans, Net Interest Margin on Banking Financial Performance. E-Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda 2(2).
- Sunaryo,D. 2020. The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Aset (ROA) in General Bank In Southeast Asia 2012-2018. Ilomata International Journal of Management 1(4) : PP 149-158.
- Talumantak,R. 2019. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Kelompok Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4. Majalah Ilmiah Panorama Nusantara : 26(14;1).
- Warsa,N.M.I.U.P dan I.K Mustanda.2016. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud 5(5) : 2842-2870.
- Widodo. 2018. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Wiyono,G. 2011. Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yuhasil,Y. 2019. The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return On Assets (ROA). E-Research Journal of Finance and Accounting 10(10). www.idx.co.id